

PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA UMKM DI DAERAH CIBUBUR

William Adenito Lauw¹, Oey Hannes Widjaja^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: william.115190295@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta*

Email: hannesw@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 15-08-2023, revisi: 04-12-2023, diterima untuk diterbitkan: 29-01-2024

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji secara empiris 1) orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM. 2) keterampilan kewirausahaan terhadap kinerja UMKM. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan PLS-Sem kepada 77 responden yaitu pemilik UMKM di daerah cibubur melalui kuesioner. Hasil dari pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dan keterampilan kewirausahaan juga berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Dan yang paling berdampak dan berpengaruh terhadap kinerja UMKM adalah keterampilan kewirausahaan.

Kata kunci: orientasi kewirausahaan, keterampilan kewirausahaan, kinerja perusahaan, UMKM

ABSTRACT

The purpose of this study is to test empirically 1) entrepreneurial orientation on the performance of SMEs. 2) entrepreneurial skills on the performance of SMEs. Testing the hypothesis in this study was carried out using PLS-Sem to 77 respondents, namely MSME owners in the Cibubur area through a questionnaire. The results of testing this hypothesis indicate that entrepreneurial orientation has a significant effect on MSME performance and entrepreneurial skills also have a significant effect on MSME performance. And what has the most impact and influence on the performance of MSMEs is entrepreneurship skills.

Keywords: entrepreneurship, entrepreneurial orientation, entrepreneurial skills, performance smes

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Sesuatu yang sangat penting bagi setiap negara adalah pertumbuhan ekonomi negara yang maju. Maka dari itu, banyak pemimpin di suatu negara berlomba-lomba untuk memajukan perekonomian agar negaranya tidak jatuh ke kurva kejatuhan atau kurva resesi (Oey, Herlina, & Gladys, 2022). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam strategi pembangunan ekonomi nasional (Merline & Oey Hannes Widjaya, 2022). UMKM di Indonesia selalu meningkat setiap tahunnya sebanyak 64,2 juta di tahun 2018 (Melati, Siwi, Wibawa, & dkk, 2021). UMKM juga menyerap 97% dari total tenaga kerja yang 99% dari total lapangan kerja (Dwi, 2020).

UMKM Indonesia menyumbangkan hingga Rp8.573,9 triliun ke PDB Indonesia (atas dasar harga berlaku) pada 2018. PDB Indonesia pada 2018 sebesar Rp14.838,3 triliun, maka kontribusi UMKM mencapai 57,8% terhadap PDB Indonesia (Dwi, 2020). UMKM memiliki peran yang

besar dalam memperluas lapangan pekerjaan dan Produk Domestik Bruto atau biasa yang di singkat PDB yang menjadi indikator suatu negara untuk melihat tingkat kesejahteraan suatu negara. Usaha Mikro Kecil Menengah atau yang dikenal sebagai UMKM memiliki kontribusi yang besar untuk PDB di suatu negara, Dengan adanya UMKM juga dapat membantu meratakan perekonomian di pelosok Indonesia. maka dari itu UMKM sangatlah penting untuk dijaga, dibimbing, dan di kembangkan agar suatu negara tetap sejahtera.

Namun demikian, kerentanan kinerja UMKM di negara-negara berkembang karena kurangnya keahlian manajerial, memiliki orientasi pada pasar yang kurang, kurangnya keterampilan dalam berwirausaha dan pengalaman yang terkait dengan pasar, semangat kewirausahaan yang kurang, penerapan manajemen mutu yang lemah, Sumber daya yang terbatas kesediaannya dan kebutuhan untuk cepat dalam beradaptasi teknologi (Chakraborty, Mutingi, & Vashishth, 2019). Padahal kinerja usaha perlu diperhatikan karena merupakan pencapaian atas tujuan organisasi yang dapat berbentuk output kuantitatif maupun kualitatif, kreatifitas, fleksibilitas, atau hal-hal lain yang diinginkan oleh UMKM (Cemosa, C., & Soelaiman, L., 2020).

Tentunya suatu usaha bisnis akan mengalami kesulitan dalam awal merintis usaha dan menjalankan usaha. Mulai dari banyaknya UMKM di Cibubur sehingga suatu usaha baru harus dapat menarik pelanggan dan menawarkan keunggulan yang diberikan dibandingkan kompetitor yang sudah ada dan sudah dipercayai oleh penduduk di Cibubur. Maka banyak nya UMKM baru yang dapat kalah bersaing dan dapat langsung tutup jika tidak kuat bertahan dalam persaingan yang ada di daerah Cibubur. Kondisi di Cibubur juga yang awalnya hanya memiliki sedikit penduduk berdomisili disana. Namum cepatnya daerah Cibubur sendiri menjadi wilayah yang ramai dan penuh dengan penduduk. Dengan ini menimbulkan banyaknya terjadi persaingan yang ada di wilayah Cibubur. Banyaknya persaingan di antara UMKM dalam kinerja UMKM, menarik pelanggan, dan lain-lain. Dengan ini harus memiliki pemilik usaha yang kreatif, berani dalam mengambil keputusan, dan lain-lain. Agar kinerja UMKM dapat meningkat dan mendapatkan laba yang bertambah.

Kajian pustaka dan pengembangan hipotesis

Orientasi kewirausahaan

Orientasi kewirausahaan atau EO adalah suatu orientasi yang mengacu pada proyek, praktik, dan pengambilan keputusan yang akan memajukan kearah input yang baru dan mempunyai aspek-aspek kewirausahaan yaitu berani mengambil resiko, inovatif, otonomi, dan proaktif (Hendro & Chandra, 2006). EO menawarkan panduan bagi perusahaan untuk mengeksplorasi prospek bisnis baru, beberapa ahli mengatakan bahwa penting untuk menyelidiki efek kepemimpinan yang sukses dalam adopsi EO (Hmieleski, Cole, & Baron, 2012). Perusahaan yang berfokus pada kegiatan eksplorasi yang akan mengarah ke proses berorientasi kewirausahaan yang tinggi, dan juga perusahaan yang mahir dalam konfigurasi industry tentunya akan membentuk organisasi baru, menata ulang pasar untuk keuntungannya dan memperkuat posisi kompetitif mereka (Baker & Sinkula, 2009). EO mencerminkan pembelajaran eksplorasi atau generatif yang dapat membantu perusahaan membangun anggapan tentang pesaing dan lingkungan bisnis mereka dan menciptakan nilai bagi pelanggan (Atuahene-Gima & Ko, 2001).

Keterampilan kewirausahaan

Keterampilan kewirausahaan atau ES mengacu pada suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih yang dapat bersifat pengetahuan juga yang akan memberikan suatu perusahaan menjadi membangun dan mengoperasikannya dengan sukses (Liñán & Chen, 2009). keterampilan yang mengacu pada kemungkinan belajar dan mengadopsi karakteristik eksklusif yang penting dan dibutuhkan untuk melakukan tugas kewirausahaan yang melibatkan interaksi dalam lingkungan

sosial dan material (Pyysiäinen, Anderson, McElwee, & Vesala, 2006). Karena keterampilan kewirausahaan mencakup penginderaan, perebutan, dan transformasi, mereka adalah sifat penting untuk mengembangkan kemampuan dinamis (Teece, 2012). Keterampilan kewirausahaan dalam bentuk ketertarikan pribadi yang lebih tinggi dan norma subjektif mendorong individu untuk merasa kompeten dan berani berwirausaha (Scherer, Brodzinski, & Wiebe, 1991).

Kinerja perusahaan

Kinerja perusahaan adalah hasil keseluruhan pada fungsi pekerjaan dan aktivitas khusus di periode tertentu (Mathis & Jackson, 2006). Kinerja perusahaan (UMKM) merupakan tampilan suatu keadaan yang secara utuh perusahaan selama periode waktu yang ditetapkan, yang berupa hasil dan prestasi yang didapatkan dari operasional perusahaan dalam memberdayakan sumber-sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Kinerja juga merupakan suatu kondisi dimana yang digunakan dalam Sebagian maupun seluruh tindakan dari suatu organisasi pada periode tertentu dengan referensi pada biaya masa lalu, dasar efisiensi, akuntabilitas manajemen, pertanggung jawaban (Srimindarti, 2004). Menurut Rivai dan Basri kinerja perusahaan (UMKM) adalah hasil dari seseorang atau kelompok di dalam suatu perusahaan yang sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dan masing-masing upaya nya untuk mencapai tujuan perusahaan secara legal, sesuai dengan hukum, dan sesuai dengan moral dan etika (Rivai & Basri, 2004). Menurut Abdullah kinerja perusahaan (UMKM) adalah tampilan secara penuh di periode tertentu, merupakan hasil yang didapatkan dari kegiatan operasional dan memanfaatkan sumber daya (Abdullah, 2014).

Orientasi kewirausahaan dengan kinerja perusahaan (UMKM)

Penelitian Li menemukan bahwa EO memiliki efek positif pada proses penciptaan pengetahuan, yang mempengaruhi kinerja perusahaan (UMKM) secara positif (Li, Huang, & Tsai, 2009).

H1: Orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha di antara usaha mikro.

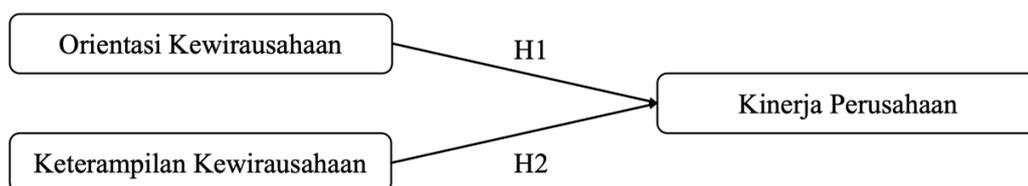
Keterampilan kewirausahaan dengan kinerja perusahaan (UMKM)

Penelitian Gerli, Gubitta, dan Tognazzo menyatakan bahwa keterampilan dan keyakinan kewirausahaan sangat penting bagi perusahaan.

H2: Keterampilan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha di antara usaha mikro.

2. METODE PENELITIAN

Model penelitian yang bisa dibangun dari formulasi hipotesis yang telah dibahas di bagian sebelumnya adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

Paradigma penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan *structural equation modelling* (SEM) yang merupakan suatu teknik analisis multivariat yang dapat menjelaskan korelasi struktural dan pengukuran bertujuan memperkirakan regresi berganda dengan menyakinkan model struktural dalam program statistik (Hair, Black, Babin, & Anderson, 2019).

Populasi dan sampel

Populasi dari penelitian ini adalah pelaku UMKM di Cibubur. Jumlah sampel menggunakan teori dari Uma Sekaran minimal 30 sampai maksimal 500 responden (Sekaran, 2013). Jadi, dalam penelitian ini, jumlah sampel yang yang didapatkan adalah 94 responden.

Pengumpulan dan analisis data

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara online dan offline. Dari responden yang terkumpul, dilakukan *screening* dari 94 responden hanya 77 yaang dapat dilanjutkan. Penelitian ini diolah dengan menggunakan *structural equation modelling* (SEM) yang merupakan suatu teknik analisis multivariat yang dapat menjelaskan korelasi struktural dan pengukuran bertujuan memperkirakan regresi berganda dengan menyakinkan model struktural dalam program statistik (Hair *et al.*, 2019). Dengan menggunakan SEM ini mampu untuk menjawab rumusan masalah, mampu menguji keterkaitan antar variabel, mampu membuktikan instrument.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil responden

Jenis kelamin

Jenis kelamin dari para responden pemilik UMKM di Cibubur dominan diisi oleh pria yaitu sebanyak 57 responden pria atau sebesar 74% dan sisanya sebanyak 20 responden yaitu wanita atau sebesar 26%.

Usia

Usia dari para responden di Cibubur *range* usia 41-50 tahun yaitu dengan jumlah 31 responden atau sebesar 40%.

Pendidikan terakhir

Responden pemilik UMKM di Cibubur paling banyak Pendidikan terakhir responden ialah Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan jumlah 45 responden atau sebesar 62%.

Instrumen penelitian

Instrumen Penelitian ini akan menggunakan skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk menguji kuatnya subyek dalam setuju atau tidak setuju dalam pertanyaan dan menggunakan 5 poin dari 1 tidak setuju/baik sampai 5 sangat setuju/baik (Sekaran & Bougie, 2016). Berikut merupakan indikator pernyataan dari penelitian ini yang mengukur setiap variabel.

Tabel 1. Variabel dan pernyataan penelitian

| No | Variabel | Pernyataan |
|----|---|---|
| 1 | Orientasi kewirausahaan (Chang, Lin, Chang, & Chen, 2007) | Banyak lini produk atau layanan baru telah dipasarkan, Perubahan dalam lini produk atau layanan sebagian besar cukup dramatis, Secara aktif memperkenalkan peningkatan usaha dan inovasi, Kreatif dalam metode operasinya, Mencari cara baru untuk melakukan sesuatu |
| 2 | Keterampilan kewirausahaan | Menganggap diri saya sangat kreatif, Memiliki keterampilan pemecahan masalah yang memadai, Memiliki tingkat kepemimpinan yang tinggi, Memiliki keterampilan kewirausahaan yang memadai untuk mengelola perusahaan |
| 3 | Kinerja perusahaan (UMKM) | Kepuasan pelanggan sudah baik dibandingkan kompetitor, posisi kompetitif perusahaan sudah baik dibandingkan kompetitor, retensi pelanggan sudah baik dibandingkan kompetitor, pertumbuhan penjualan sudah baik dibandingkan kompetitor, <i>return of investment</i> sudah lebih baik dibandingkan kompetitor. |

Uji validitas dan reliabilitas

Ketentuan untuk uji validitas harus memenuhi kriteria berikut (Hair et al., 2020):

- Average Variance Extracted (AVE)* dari semua variabel harus lebih dari 0,5.
- Nilai *outer loading* dari tiap indikator harus lebih dari 0,5.

Tabel 2. Hasil analisis *convergent validity*
Sumber: Hasil proses data untuk penelitian ini

| Variabel | Indikator | Loading factor | CR | AVE |
|----------------------------|-----------|----------------|-------|-------|
| Orientasi kewirausahaan | EO 1 | 0,715 | 0,828 | 0,572 |
| | EO 2 | 0,845 | | |
| | EO 3 | 0,796 | | |
| | EO 4 | 0,729 | | |
| | EO 5 | 0,686 | | |
| Keterampilan Kewirausahaan | ES 1 | 0,739 | 0,785 | 0,582 |
| | ES 2 | 0,862 | | |
| | ES 3 | 0,583 | | |
| | ES 4 | 0,836 | | |
| Kinerja Perusahaan (UMKM) | EP 1 | 0,776 | 0,897 | 0,693 |
| | EP 2 | 0,811 | | |
| | EP 3 | 0,886 | | |
| | EP 4 | 0,839 | | |
| | EP 5 | 0,847 | | |

Berdasarkan Tabel 2, bisa terlihat bahwa semua variabel penelitian ini memenuhi syarat dan valid.

Tabel 3. Hasil analisis *cross loading (discrimant validity)*
Sumber: Hasil proses data untuk penelitian ini

| Indikator | <i>Entrepreneurial Orientation</i> | <i>Entrepreneurial Skill</i> | <i>Entrepreneurial Performance</i> |
|-----------|------------------------------------|------------------------------|------------------------------------|
| EO1 | 0,715 | 0,492 | 0,438 |
| EO2 | 0,845 | 0,578 | 0,656 |
| EO3 | 0,796 | 0,518 | 0,530 |
| EO4 | 0,729 | 0,592 | 0,451 |
| EO5 | 0,686 | 0,522 | 0,519 |
| EP1 | 0,567 | 0,475 | 0,776 |
| EP2 | 0,492 | 0,585 | 0,811 |
| EP3 | 0,674 | 0,669 | 0,886 |
| EP4 | 0,562 | 0,611 | 0,839 |
| EP5 | 0,593 | 0,715 | 0,847 |
| ES1 | 0,510 | 0,739 | 0,615 |
| ES2 | 0,632 | 0,862 | 0,612 |
| ES3 | 0,449 | 0,583 | 0,370 |
| ES4 | 0,575 | 0,836 | 0,617 |

Tabel 3 menunjukkan hasil dari *cross loading discriminant validity* pada penelitian ini telah memenuhi syarat.

Tabel 4. Hasil analisis *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*
Sumber: Hasil proses data untuk penelitian ini

| Variabel | <i>Cronbach's alpha</i> | <i>Composite reliability</i> |
|------------------------------------|-------------------------|------------------------------|
| <i>Entrepreneurial Orientation</i> | 0,812 | 0,828 |
| <i>Entrepreneurial Skill</i> | 0,755 | 0,785 |
| <i>Entrepreneurial Performance</i> | 0,889 | 0,897 |

Tabel 4 menunjukkan bahwa semua variabel telah reliabel. Karena variabel sudah memenuhi syarat minimum yaitu hasil nilai cronbach's alpha di atas 0,60 (>0,60) dan nilai Composite reliability di atas 0,70 (>0,70) (Hair *et al.*, 2019).

Hasil uji model struktural (*inner model analysis*)

Hasil uji *R-square* (R^2)

Tabel 5. Hasil uji *R-square* (R^2)

Sumber: Hasil proses data untuk penelitian ini

| Variabel | <i>R-square</i> |
|---------------------------|-----------------|
| Kinerja perusahaan (UMKM) | 0,607 |

Berdasarkan Tabel 5, nilai R^2 kinerja perusahaan (UMKM) sebesar 0,607. Artinya 60,7% dari kinerja perusahaan (UMKM) dapat dipengaruhi oleh orientasi kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan. Sisanya 39,3% ini dapat dijelaskan oleh variabel lain.

Hasil analisis *effect size* (f^2)

Tabel 6. Hasil analisis *effect size* (f^2)

Sumber: Hasil proses data untuk penelitian ini

| Variabel | Kinerja perusahaan (UMKM) |
|----------------------------|---------------------------|
| Orientasi kewirausahaan | 0,147 |
| Keterampilan kewirausahaan | 0,309 |

Tabel 6 menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan memiliki efek yang kecil terhadap kinerja perusahaan (UMKM) yaitu dengan hasil 0,147. Variabel kedua atau keterampilan kewirausahaan memiliki efek yang sedang terhadap kinerja perusahaan (UMKM) dengan hasil 0,309.

Hasil uji *Goodness of Fit* (GoF)

Tabel 7. Hasil uji *Goodness of Fit* (GoF)

Sumber: Hasil proses data untuk penelitian ini

| Variabel | <i>Average Variance Extracted</i> (AVE) | <i>R-square</i> |
|----------------------------|---|-----------------|
| Orientasi kewirausahaan | 0,572 | |
| Keterampilan kewirausahaan | 0,582 | |
| Kinerja perusahaan (UMKM) | 0,693 | 0,607 |
| Rata-Rata | 0,615 | 0,607 |

$$\text{Rumus GoF} = \sqrt{\text{AVE}} \times \sqrt{R^2} = \sqrt{0,615 \times 0,607} = 0,610$$

Berdasarkan perhitungan di atas, didapat nilai GoF yakni 0,610 yang berarti termasuk kategori besar, jadi model penelitian yang diteliti ini memiliki kecocokan dan kesesuaian yang baik.

Uji hipotesis

Tabel 8. Hasil uji hipotesis

Sumber: Hasil proses data untuk penelitian ini

| Variabel | <i>T-statistic</i> | <i>P-Values</i> | Keterangan |
|--|--------------------|-----------------|---------------|
| Orientasi kewirausahaan → Kinerja perusahaan (UMKM) | 3,006 | 0,003 | Tidak ditolak |
| Keterampilan kewirausahaan → kinerja perusahaan (UMKM) | 4,374 | 0,000 | Tidak ditolak |

Uji Hipotesis pertama dari penelitian ini adalah sebagai berikut. H1: Orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha di antara usaha mikro. Berdasarkan Tabel 8, hipotesis H1 mempunyai nilai *t-statistics* dengan nilai 3,006 dan nilai *p-values* dengan nilai 0,003. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 tidak ditolak, yang dapat diartikan bahwa orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan (UMKM).

Uji Hipotesis kedua dari penelitian ini adalah sebagai berikut. H2: Keterampilan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha di antara usaha mikro Berdasarkan Tabel 8, hipotesis H2 mempunyai nilai *t-statistics* dengan nilai 4,374 dan nilai *p-values* dengan nilai 0,000, Dengan ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 tidak ditolak, yang dapat diartikan bahwa keterampilan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan (UMKM).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan dari penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan, yaitu: Orientasi Kewirausahaan (EO) dan Keterampilan Kewirausahaan (ES) dapat dibuktikan berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Cibubur.

Saran

Hasil dalam penelitian ini, banyak hal-hal yang harus diperhatikan secara matang bagi UMKM dan peneliti dengan topik yang sama selanjutnya yaitu:

Bagi UMKM yang ada di Cibubur, UMKM harus memperhatikan orientasi kewirausahaan dalam hal mencari cara baru untuk melakukan sesuatu yang akan meningkatkan kinerja perusahaannya serta banyak mencari ilmu dalam keterampilan kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM. Pemilik UMKM di Cibubur juga harus meningkatkan kepuasan pelanggannya lagi, sehingga dapat menjadikan kinerja usahanya menjadi maksimal.

Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel yang ada yang akan mempengaruhi kinerja UMKM maupun kinerja perusahaan (UMKM).

Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Bapak Oey Hannes Widjaja S.E., M.M., MIKOM. sebagai dosen pembimbing yang sudah bersedia untuk memberi tenaga, waktunya, serta ilmunya kepada saya dalam bimbingan yang bermanfaat dan membantu pembuatan skripsi dan jurnal ini.

REFERENSI

- Abdullah, M. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Atuahene-Gima, K., & Ko, A. (2001). An empirical investigation of the effect of market orientation and entrepreneurship orientation alignment on product innovation. *Organization Science, Vol. 12 No. 1*, pp. 54-74.
- Baker, W., & Sinkula, J. (2009). The complementary effects of market orientation and entrepreneurial orientation on profitability in small businesses. *Journal of Small Business Management, Vol. 47 No. 4*, pp. 443-464.
- Cemosa, C. & Soelaiman, L. (2020). Pengaruh Kreativitas, Proaktif dan Otonomi terhadap Kinerja Usaha Makanan dan Minuman. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(4), 889-896. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9868>

- Chakraborty, A., Mutingi, M., & Vashishth, A. (2019). Quality management practices in SMEs: a comparative study between India and Namibia. *Benchmarking: An International Journal*, Vol. 26 No. 5, pp. 1499-1516.
- Dwi, H. J. (2020). *Pemerintah Beri Stimulus, Berapa Jumlah UMKM di Indonesia?* databoks.
- Hair, J., Black, W., Babin, B., & Anderson, R. (2019). *Multivariate data analysis* (8 ed.). United Kingdom: Pearson Education.
- Hendro, & Chandra. (2006). *Be A Smart And Good Entrepreneur*. Jakarta: CLA Publising.
- Hmieleski, K., Cole, M., & Baron, R. (2012). Shared authentic leadership and new venture performance. *Journal of Management*, Vol. 38 No. 5, pp. 1476-1499.
- Li, Y., Huang, J., & Tsai, M. (2009). Entrepreneurial orientation and firm performance: the role of knowledge creation process. *Industrial Marketing Management*, 38(4), 440-449.
- Liñán, F., & Chen, Y. (2009). Development and cross-cultural application of a specific instrument to measure entrepreneurial intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, Vol. 33 No. 3, pp. 593-617.
- Mathis, R., & Jackson, J. (2006). *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Melati, I. S., Siwi, M. K., Wibawa, R. P., & dkk. (2021). *Eksistensi Ekonomi Kerakyatan Di Indonesia*. Semarang: Academia Publication.
- Merline, M. & Widjaya, O. H. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, dan Inovasi terhadap Keberhasilan UKM Alumni dan Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(2), 435-443. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18243>
- Pyysiäinen, J., Anderson, A., McElwee, G., & Vesala, K. (2006). Developing the entrepreneurial skills of farmers: some myths explored. *International Journal of Entrepreneurial Behavior and Research*, Vol. 12 No. 1, pp. 21-39.
- Rivai, & Basri. (2004). *Penilaian Kinerja dan Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Scherer, R., Brodzinski, J., & Wiebe, F. (1991). Examining the relationship between personality and entrepreneurial career preference 1. *Entrepreneurship and Regional Development*, Vol. 3 No. 2, pp. 195-206.
- Sekaran, U. (2013). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salembaempat.
- Srimindarti, C. (2004). Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja. *Fokus Ekonomi*, Vol. 3, No. 1.
- Teece, D. (2012). Dynamic capabilities: Routines versus entrepreneurial action. *Journal of Management Studies*, Vol. 49 No. 8, pp. 1395-1401.
- Widjaya, O. H., Budiono, H., & Olivia, G. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan serta Motivasi pada Keberhasilan Usaha Kota Pontianak. Dalam *Prosiding SERINA IV*, 199-208. <https://doi.org/10.24912/pserina.v2i1.18531>